

**BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE DZIKIR DALAM
MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA PADA LANSIA DI
PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RIKKY MAULANA
NIM. 3519008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE DZIKIR DALAM
MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA PADA LANSIA DI
PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RIKKY MAULANA
NIM. 3519008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikky Maulana
NIM : 3519008
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE DZIKIR DALAM MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA PADA LANSIA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 Oktober 2023
Yang Menyatakan



Rikky Maulana
NIM. 3519008

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Rikky Maulana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan, Dakwah
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rikky Maulana
NIM : 3519008
Judul : **BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE DZIKIR DALAM
MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA PADA LANSIA DI
PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA
PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Pembimbing,


Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIKKY MAULANA**

NIM : **3519008**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE DZIKIR
DALAM MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA
PADA LANSIA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL
LANJUT USIA BOJONGBATA PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 23 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004

Penguji II

Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri

Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye
ض	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	DI	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)

ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	<i>Iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	hikmah
جسنة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الوليا	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
--------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطري	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

-----	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	-I
-----	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى افروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Amat Mashuri (Alm.) dan Ibu Waryatun atas segalacurahan kasih sayang, cinta, dan do'a tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Kakak saya Hidayatul Rizki dan adik saya Firdaus Al Ghozali yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kekasihku Dwi Suci Sumarni terimakasih selalu menjadi *support system* dalam keadaan apapun baik suka maupun duka, selalu memberi semangat, do'a dan bantuan dalam proses skripsi dari awal sampai selesai.
4. Seluruh keluarga besar dari bapak dan ibu yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
5. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa sayasebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
7. Teman-teman mahasiswa BPI angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.
9. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terimakasih.

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”

(Surat Ar-Ra’ad ayat 28)



ABSTRAK

Maulana, Rikky. 2023. Bimbingan Islami dengan Metode Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pematang. Pembimbing Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Bimbingan Islami, Dzikir, Ketenangan Jiwa, dan Lansia

Seiring dengan bertambahnya usia, lansia sering menghadapi banyak perubahan dan tantangan dalam hidup mereka, seperti kehilangan teman atau anggota keluarga, kondisi fisik yang menurun, atau masalah finansial. Setiap lansia memiliki tingkat ketenangan jiwa yang berbeda-beda. Dengan adanya bimbingan islami dengan metode dzikir di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang diharapkan dapat membantu lansia dalam meningkatkan ketenangan jiwa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ketenangan jiwa pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang? dan bagaimana bimbingan Islami dengan metode dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang?. Tujuan penelitian untuk mengetahui ketenangan jiwa lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang dan untuk mengetahui bimbingan Islami dengan metode dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang. Kegunaan dari penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ketenangan jiwa lansia setelah mengikuti bimbingan Islami dengan metode dzikir dan mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari secara rutin, dari keempat lansia, satu subjek sudah bisa meningkatkan ketenangan jiwa, sedangkan tiga lainnya masih dalam proses meningkatkan ketenangan jiwa. Adapun bimbingan Islami dengan metode dzikir dilaksanakan di ruang bimbingan dan mushola setiap hari senin dan selasa, dengan bacaan yang telah ditetapkan oleh pembimbing. Bimbingan Islami dengan metode dzikir sangat bermanfaat bagi lansia dan dapat meningkatkan ketenangan jiwa melalui berdzikir. Namun manfaat dzikir tersebut tidak selalu dapat dirasakan secara instan. Konsistensi dan istiqomah dalam melakukannya sangat penting untuk merasakan manfaat jangka panjang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan Islami dengan Metode Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemasang”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir nanti. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi BimbinganPenyuluhan Islam.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Bapak Dr. Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
6. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku wali dosen yang telah

memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

7. Kepada pihak Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Lansia di Panti Pelayanan Sosial lanjut Usia Bojongbata Pemalang yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 1 November 2023



Rikky Maulana
NIM. 3519008

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Analisis Teori.....	6
2. Penelitian yang Relevan.....	9
3. Kerangka Berpikir.....	13
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis dan Desain Penelitian.....	16
2. Sumber Data.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Teknik Analisis Data.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE DZIKIR DAN KETENANGAN JIWA PADA LANSIA	
A. Bimbingan Islami dengan Metode Dzikir.....	21
1. Pengertian Bimbingan Islami.....	21
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Islami.....	22
3. Tahap-Tahap Bimbingan Islami.....	24

4. Metode Bimbingan Islami.....	25
5. Dzikir	27
6. Macam-Macam Dzikir	28
7. Keutamaan Dzikir	30
B. Ketenangan Jiwa pada Lansia.....	31
1. Pengertian Ketenangan Jiwa	31
2. Indikator Ketenangan Jiwa	34
3. Ciri-Ciri Orang yang Memiliki Ketenangan Jiwa.....	36
4. Faktor yang Mempengaruhi Ketenangan Jiwa.	37
5. Pengertian Lansia.....	39
6. Permasalahan yang dihadapi Lansia	40
BAB III BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE DZIKIR DALAM MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA PADA LANSIA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA PEMALANG	
A. Gambaran Umum Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang	43
B. Ketenangan Jiwa pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang	48
C. Bimbingan Islami dengan Metode Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia.....	55
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI DENGAN METODE DZIKIR DALAM MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA PADA LANSIA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA PEMALANG	
A. Analisis Ketenangan Jiwa pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang	64
B. Analisis Bimbingan Islami dengan Metode Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	15
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Lampiran 2. Hasil Observasi

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5. Surat Hasil Turnitin

Lampiran 6. Surat Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan Islami merupakan sebuah proses yang membantu seseorang untuk memperoleh kebahagiaan di dunia ataupun di akhirat dengan hidup sesuai aturan dan arahan Allah SWT. Bimbingan Islami dapat berupa pendampingan, nasihat, pengajaran, dan juga contoh teladan dalam menjalankan ajaran agama Islam di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut bertujuan dalam membantu individu memperoleh kebahagiaan dunia ataupun di akhirat dengan cara yang sejalan dengan ajaran agama Islam.¹

Bimbingan Islami menjadi salah satu cara untuk membantu mengatasi dan meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia, dengan cara memberi bantuan pada seseorang supaya dapat menjalankan kehidupan sesuai aturan dan panduan Allah SWT. Bimbingan Islam dapat diberikan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui dzikir. Dalam Islam, dzikir adalah mengucapkan nama Allah dan mengingat-Nya dalam segala keadaan sesuai dengan panduan yang sudah tertera di dalam Al-Qur'an dan syariat agama. Dzikir bermaksud untuk membantu individu dalam membersihkan jiwanya dengan cara beringat, merenungkan, dan meninggalkan perilaku negatif. Praktik ini juga berperan dalam memberikan dorongan kepada individu untuk selalu melakukan tindakan positif dan menjadikan hati dan jiwa mereka

¹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 4.

merasa tenang serta mendekatkan diri kepada Allah SWT.²

Dzikir bertujuan untuk mempererat hubungan dengan Allah SWT, sehingga jiwa dapat merasakan kedamaian serta ketenangan di dalam kehidupannya, baik itu di dunia maupun akhirat. Dzikir menjadi salah satu cara yang dilaksanakan dalam memulihkan kondisi pada kehidupan seseorang yang sering mengalami ketidakstabilan dalam kehidupannya misalnya gelisah, cemas, frustrasi, dan sebagainya. Sehingga bimbingan islami dengan dzikir bisa membantu lansia dalam meningkatkan ketenangan jiwanya.

Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa ketenangan jiwa merupakan sifat-sifat jiwa yang mengakibatkan keselamatan serta kebahagiaan. Adapun diantaranya merupakan sifat bersyukur, takut akan penyiksaan, sabar, kecintaannya kepada Allah SWT, kerelaannya akan hukum dan aturan Allah SWT, dan berharap mendapat pahala serta memperhitungkan segala amal perbuatan selama dihidupnya.³ Ketenangan jiwa merupakan suatu kondisi jiwa yang tenang dan sehat tanpa keraguan, kekacauan dan kegelisahan yang dapat dicapai dengan melakukan ibadah, selalu mengingat Allah SWT. Cara-cara yang dapat dilakukan antara lain berdoa, mengaji, bershalawat, berdzikir, shalat, berikhtiar dengan ikhlas, dan bersyukur atas sernua nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan Allah SWT.⁴ Semua orang, khususnya pada lansia pasti menginginkan rasa tenang dalam jiwanya, namun untuk mencapai

² Cece Jalaludin Hasan, "Bimbingan Dzikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Tazkiyatun Nafs", *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* Vol. 7, No. 2, 2019, hlm. 129.

³ Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Bab Ajaibul Qolbi Terjemahan oleh Ismail Yakub Jilid 4* (Jakarta: Tirta Mas, 1984), hlm. 123.

⁴ Herman Beni. "Layanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Di Panti Wredha Kota Cirebon", *Profesional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, Vol. 4, No. 2. Desember 2021.

ketenangan yang hakiki, seseorang harus bersedia berusaha untuk mencapainya.

Ketenangan jiwa pada lansia dapat menjadi suatu hal yang penting dalam menjaga kesehatan mental mereka. Lansia menurut pandangan sebagian orang, merupakan manusia yang sudah tidak produktif lagi. Seiring dengan bertambahnya usia, lansia sering menghadapi banyak perubahan dan tantangan dalam hidup mereka, seperti kehilangan teman atau anggota keluarga, kondisi fisik yang menurun, atau masalah finansial. Ketika mereka menjadi tua, seseorang terkadang merasa seolah-olah hanya menunggu kematian di sisa usia tuanya. Sehingga hal ini dapat menyebabkan ketidaktenangan jiwa, stres dan kecemasan yang dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka.

Tingkat ketenangan jiwa yang dimiliki setiap orang tentu berbeda-beda, hal tersebut sama seperti yang dirasakan lansia yang tinggal di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang. Banyak lansia yang mengalami ketidaktenangan jiwa ketika masuk di panti sosial. Hal ini dikarenakan masa lanjut usia adalah saat ketika semua manusia menginginkan hidup dan menghabiskan hari tua mereka dengan keluarga mereka dengan damai, bahagia, dan tenang. Namun, beberapa lansia harus tinggal di panti sosial bersama dengan lansia lain. Bahkan para lansia yang berada di panti ini dilatarbelakangi karena berbagai alasan seperti faktor ekonomi, masalah keluarga, dan ditelantarkan oleh keluarga mereka.⁵ Dari hasil observasi atau

⁵ Syaroful Anam, Pekerja Sosial, Wawancara Pribadi, 13 Desember 2022.

pengamatan di panti ini, penulis menemukan adanya permasalahan. Permasalahan yang dialami oleh lansia di panti ini terdapat lansia yang kesepian dan merasa hanya sendirian, tetapi pada kenyataannya mereka di panti memiliki banyak teman, ada juga ketidakstabilan emosional seperti sering marah-marah yang menyebabkan adanya konflik dengan sesama lansia, hal ini yang membuat pikiran dan jiwanya tidak tenang. Ketenangan jiwa pada lansia merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena dapat berpengaruh pada kesehatan fisik dan mental mereka. Adapun cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan ketenangan jiwa lansia yaitu dengan melakukan bimbingan Islami dengan metode dzikir.

Terdapat berbagai macam bimbingan yang diberikan kepada para lansia yang ada di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang, salah satunya yaitu bimbingan Islami dengan metode dzikir yang dilaksanakan rutin setiap hari Senin pagi dan Selasa malam Rabu setelah shalat isya yang dipimpin oleh pembimbing. Kegiatan tersebut diadakan guna memberikan agenda rutin lansia untuk saling bersilaturahmi dan untuk meningkatkan ketenangan jiwa lansia.⁶

Berdasarkan uraian diatas, seseorang lansia yang belum memiliki ketenangan jiwa bisa dibantu dengan melakukan bimbingan Islami dengan metode dzikir. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang “bimbingan Islami dengan metode dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata

⁶ Hasil Observasi, Bimbingan Islami dengan Metode Dzikir, Pematang, 17 dan 31 Juli 2023.

Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ketenangan jiwa pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang?
2. Bagaimana bimbingan Islami dengan metode dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ketenangan jiwa lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang.
2. Untuk mengetahui bimbingan Islami melalui dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan sumbangsih yang dapat meningkatkan dan memperluas pemahaman di bidang ilmu bimbingan penyuluhan Islam, serta mengembangkan pengetahuan yang ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menjadi referensi atau panduan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan bimbingan islami dengan metode dzikir.

- b. Bagi pembimbing agama, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan mereka dan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan program bimbingan Islami dengan metode dzikir yang efektif, terstruktur dan responsif kepada lansia.
- c. Bagi pekerja sosial, bisa memberikan manfaat dalam membantu lansia dalam mengatasi berbagai masalah yang dialami lansia untuk meningkatkan ketenangan jiwa.
- d. Bagi lansia, bisa menjadi manfaat dalam memahami bimbingan Islami dengan metode dzikir dan mengaplikasikan dzikir secara rutin di kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan ketenangan jiwa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami dengan Metode Dzikir

Bimbingan Islami merupakan sebuah proses yang membantu seseorang untuk memperoleh kebahagiaan di dunia ataupun di akhirat dengan hidup sesuai aturan dan arahan Allah SWT. Bimbingan Islami dapat berupa pendampingan, nasihat, pengajaran, dan juga contoh teladan dalam menjalankan ajaran agama Islam di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut bertujuan dalam membantu individu memperoleh kebahagiaan dunia ataupun di akhirat dengan cara yang sejalan dengan ajaran agama Islam.⁷ Bimbingan Islami adalah suatu kegiatan yang secara terus menerus dan teratur

⁷ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 4.

membantu seseorang maupun kelompok dalam menyelesaikan masalah hidup mereka sesuai dengan perintah Allah SWT dan dengan merujuk berdasarkan Al-Qur'an serta Hadits. Yang bertujuan untuk membantu manusia dalam mengatasi masalah, mencegah timbulnya masalah, serta membantu individu menerapkan ajaran Islam sehingga bisa mendapatkan kebahagiaan di dunia ataupun di akhirat.⁸

Adapun tahapan bimbingan Islami menurut Aunur Rahim Faqih mencakup penilaian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.⁹ Bimbingan Islami dengan metode dzikir ini akan memberikan manfaat bagi para lansia yang meliputi upaya untuk mencapai keridhaan Allah SWT, menghilangkan kegelisahan dalam hati, memberi kebahagiaan kepada hati, meningkatkan keseimbangan emosional, meningkatkan kesejahteraan kehidupan lansia, menghapus dan menghilangkan dosa, menyelamatkan seseorang dari kesulitan di hari kiamat, serta dzikir dianggap sebagai tanaman surga.¹⁰

b. Ketenangan Jiwa

Menurut Imam Al-Ghazali, ketenangan jiwa merupakan keadaan jiwa yang terdiri dari berbagai sifat yang dapat membawa keselamatan dan kebahagiaan, di antaranya adalah rasa syukur,

⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 197.

⁹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Pers, 2004).

¹⁰ Shaleh din Ghanim al-Sadian, *Doa Dzikir (Qouli dan Fi'li)*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004), hlm. 3.

kesabaran, bertaqwa, merasa dekat dengan Allah, bertawakal, memiliki harapan untuk mendapatkan pahala, serta mempertimbangkan setiap amal perbuatan selama hidup.¹¹ Ketenangan jiwa menurut Al-Razi adalah kondisi jiwa yang kokoh dan stabil terhadap segala hal, baik itu kebaikan maupun keburukan. Jiwa yang tenang tidak mudah terpengaruh oleh kebaikan, sehingga tidak akan membuatnya sombong dan angkuh. Begitu pun, keburukan yang tidak membuatnya cemas, sedih dan gelisah.¹² Adapun ciri-ciri ketenangan jiwa menurut Imam Al-Ghazali terdiri dari berbagai sifat yang ada dalam diri seseorang yaitu sabar, taqwa, tawakal, ridha, merasa dekat dengan Allah.¹³

Pada usia lanjut, banyak orang mengalami perubahan fisik dan mental yang dapat memengaruhi kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Ketenangan jiwa pada lansia penting untuk menjaga kualitas hidup yang baik dan membantu mengatasi berbagai tantangan dan stres yang mungkin dihadapi pada usia lanjut. Ketenangan jiwa pada lansia mengacu pada kondisi di mana seseorang dapat merasa tenang, stabil secara emosional dan cenderung memiliki tingkat kecemasan yang rendah.

¹¹ Imam Al-Ghazali, *“Ihya Ulumuddin Bab Ajaibul Qolbi Terjemahan Ismail Yakub Jilid 4”*, Jakarta: Tirta Mas, 1984, hlm. 123.

¹² Abd Jalaluddin, “Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Dīn Al-Rāzī Dalam Tafsīr Mafātih Al-Ghayb”, *Al-Bayan: Journal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir* 3, 1, Juni 2018.

¹³ Imam Al-Ghazali, *“Ihya Ulumuddin Bab Ajaibul Qolbi Terjemahan Ismail Yakub Jilid 4”*, Jakarta: Tirta Mas, 1984.

2. Penelitian yang Relevan

Adanya faktor pendukung berupa hasil penelitian sebelumnya yang menginspirasi peneliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan review penelitian sebelumnya dari berbagai penelitian yang hampir sama atau berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, seperti:

Pertama, skripsi karya Nur Aprianti (2011) berjudul “metode bimbingan Islam bagi lanjut usia dalam meningkatkan kualitas ibadah di rumah perlindungan lanjut usia jelambar”. Skripsi tersebut menguraikan tentang pelaksanaan bimbingan Islam untuk orang lanjut usia dengan tujuan menaikkan kualitas ibadah mereka, serta metode-metode yang digunakan dalam proses tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode bimbingan Islam yang diterapkan terdiri dari individu, kelompok, dan psikoanalisis, yang semuanya terbukti efektif terhadap peningkatan kualitas ibadah lansia. Pelaksanaan bimbingan Islam dalam penelitian ini dianggap berhasil dan berdampak positif bagi lansia, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas ibadah mereka.¹⁴ Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada bimbingan Islam bagi lansia. Sedangkan perbedaannya, fokus penelitian sebelumnya adalah meningkatkan kualitas ibadah lansia, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia.

Kedua, skripsi karya Adelia Pratiwi Dewini (2020) berjudul “bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada lansia melalui

¹⁴ Nur Aprianti, Skripsi: “Metode Bimbingan Islam Bagi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Di Rumah Perlindungan Lanjut Usia Jelambar”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

dzikir di panti sosial tresna werdha budi mulia 1 cipayung jakarta timur”. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan tentang bagaimana bimbingan agama dapat membantu mengatasi kecemasan pada lansia dengan menggunakan dzikir. Penelitian ini juga meneliti faktor pendukung serta penghambat pada pelaksanaan bimbingan agama tersebut. Dari hasil yang diperoleh penelitian ini, disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan agama bisa berpengaruh dalam keberhasilan berdzikir sebagai metode pengurangan kecemasan lansia.¹⁵ Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada bimbingan agama pada lansia melalui dzikir. Sedangkan perbedaannya, fokus penelitian sebelumnya adalah mengatasi kecemasan pada lansia, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia.

Ketiga, skripsi karya Zuhri Aunurrafiq (2020) berjudul “implementasi bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesepian pada lansia di panti wreda siti khadijah cirebon”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dapat membantu mengatasi kesepian pada lansia. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam untuk mengatasi rasa kesepian pada usia lanjut yang dilakukan oleh pembimbing rohani Islam di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon, sangat efektif. Oleh sebab itu, ini menjadi sangat penting dalam mengatasi

¹⁵ Adelia Pratiwi Dewini, Skripsi: “Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

keseharian pada lansia.¹⁶ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah mengenai bimbingan Islam. Perbedaannya, fokus penelitian sebelumnya adalah meningkatkan keseharian pada lansia, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya adalah meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia.

Keempat, jurnal karya Herman Beni (2021) berjudul “layanan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia di panti wredha kota Cirebon”. Penelitian tersebut berawal dari adanya lansia yang mengalami rendahnya ketenangan jiwa ketika memasuki panti. Penyebabnya bervariasi, mulai dari masalah keluarga seperti penelantaran atau penitipan oleh keluarga. Dari hasil yang didapat dalam penelitian ini, terlihat bahwa keadaan ketenangan jiwa pada lansia cenderung rendah ketika pertama kali masuk panti. Akan tetapi, setelah diberikan bimbingan rohani Islam, kondisi ketenangan jiwa mereka mengalami peningkatan.¹⁷ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah fokus penelitian meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya bimbingan islami dengan metode yang digunakan belum detail, sedangkan penelitian ini menggunakan metode dzikir.

Kelima, jurnal karya Sarihat (2021) berjudul “rahasia ketenangan jiwa dalam Al-Qur’an; kajian tafsir tematik”. Tujuan dari penelitian ini

¹⁶ Zuhri Aunurrafiq, Skripsi: “Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Keseharian Pada Lansia Di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon), (Surakarta: IAIN Surakarta, 2020).

¹⁷ Herman Beni, “Layanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Di Panti Wredha Kota Cirebon”, Profesional, Ernpathy and Islamic Counseling Journal, Vol. 4 No. 2, Desember 2021.

untuk meneliti ayat-ayat di dalam Al-Qur'an berkaitan terdapat perbuatan yang menumbuhkan iman dan membawa dampak dalam ketenangan jiwa. Metode penelitian menggunakan *library research* dengan metode tafsir tematik tentang ketenangan jiwa. Dalam hasil pembahasan, ditemukan banyak ayat dalam al-Qur'an yang mengacu pada nafs atau jiwa. Salah satu ayat menunjukkan bahwa jiwa dapat bersifat ketenangan yaitu surat al-Fajr ayat 27-30. Selain itu, ketenangan juga bisa dicapai dengan berdzikir seperti yang disebutkan dalam surat ar-Ra'd ayat 28.¹⁸ Adapun persamaan pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya adalah mengenai ketenangan jiwa. Sedangkan perbedaannya, yaitu metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu *library research* sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah memakai *field research*.

Keenam, skripsi karya Sholichatul Adaiyah (2019) berjudul “upaya meningkatkan ketenangan jiwa para lansia melalui pengajian wirid shalawat kubra di kelurahan bulu kota Semarang”. Skripsi ini menjelaskan tentang perbedaan kondisi kejiwaan pada lansia saat sebelum dan setelah ikut pengajian. Pada saat sebelum mengikuti pengajian, para lansia sering merasa tidak tenang, merasa kehilangan, kesepian dan kurang pengetahuan tentang agama Islam. Namun, setelah ikut pengajian dapat memberikan begitu banyak pelajaran mengenai agama dan mendapatkan bimbingan secara personal, para jamaah dapat lebih terbuka terhadap masalahnya yang dihadapi dan menjadikan lebih

¹⁸ Sarihat, “Rahasia Ketenangan Jiwa Dalam Al-Qur’an; Kajian Tafsir Tematik”, *MAGHZA: Journal Ilrnu Al-Qur’an Dan Tafsir*, IAIN Purwokerto. Vol. 6 No. 1. 2021.

sabar serta optimis. Selanjutnya, mereka terasa lebih dekat lagi bersama Allah SWT dalam kehidupannya sehari-hari.¹⁹

Persamaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tentang bagaimana kondisi atau keadaan ketenangan jiwa dari lansia pada saat sebelum dan setelah ikut terapi dzikir. Perbedaannya yaitu jika dalam penelitian ini pelaksanaannya dengan pengajian wirid shalawat kubra, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pelaksanaannya menggunakan bimbingan islami melalui metode dzikir.

3. Kerangka Berpikir

Lansia memiliki kebutuhan khusus dalam menjaga ketenangan jiwa dan rohani mereka. Sebagian orang menganggap lansia yaitu manusia yang sudah tidak produktif lagi. Para lansia yang berada di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia ini seringkali mengalami perasaan kesepian, kecemasan akan kematian, masalah kesehatan yang tidak kunjung sembuh dan konflik antar sesama lansia yang lain.

Oleh karena itu mereka perlu adanya bantuan bimbingan untuk dapat memberikan manfaat bagi lansia di panti tersebut. Pada dasarnya, bimbingan Islami merupakan suatu bentuk bimbingan atau pendampingan yang berbasis pada nilai-nilai agama Islam. Di dalam konteks lansia, bimbingan Islami dapat membantu mereka untuk mencapai ketenangan jiwa dan mendapatkan kedamaian batin. Salah satu

¹⁹ Sholichatul Adaiyah, Skripsi: “Upaya Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Melalui Pengajian Wirid Shalawat Kubra Di Kelurahan Bulu Kota Semarang”, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).

layanan yang dilaksanakan yaitu dengan bimbingan Islami melalui metode dzikir. Terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam pelaksanaan bimbingan Islami yaitu tahap awal (penilaian dan perencanaan), tahap inti (implementasi) dan tahap akhir (evaluasi). Bimbingan Islami dapat membantu seseorang supaya mengembangkan sifat-sifat yang dibutuhkan untuk mencapai ketenangan jiwa. Karenanya, bimbingan Islami melalui dzikir ini bisa menjadi sarana yang efektif untuk membantu individu mencapai kebahagiaan hidup dan ketenangan jiwa pada lansia.



Berdasarkan penjelasan tersebut dapat digambarkan kerangka berpikir seperti di bawah ini :



Bagan 1. Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang sifatnya kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus. Metode kualitatif merupakan metode yang bertujuan supaya memperoleh pemahaman tentang peristiwa yang dirasakan oleh subjek penelitian. Seperti tanggapan, motivasi perilaku, tindakan, dan sebagainya, dengan menjelaskan secara verbal dan menggunakan bahasa dalam suatu konteks alamiah, metode-metode ilmiah beraneka ragam digunakan.²⁰

2. Sumber Data

Penelitian ini terdapat dua jenis sumber data sebagai sumber awal data bagi peneliti. Pertama, data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti. Kedua, data sekunder yaitu data yang bukan diperoleh langsung dari peneliti, melainkan melalui orang lain atau dokumen tertentu.²¹

a. Sumber Data Primer

Data primer yang digunakan berasal dari informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yaitu empat orang lansia, pekerja sosial, dan pembimbing agama.

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2004), hlm. 6.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan berasal dari dokumen tertulis seperti buku, leaflet, foto, serta dokumen yang diambil dari arsip-arsip.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh seseorang yang bertindak sebagai pewawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.²² Wawancara tujuannya yaitu agar bisa memperoleh informasi lebih detail dan mendalam dari informan mengenai topik penelitian yang sedang dilakukan. Orang yang dijadikan informan pada penelitian ini yaitu lansia, pekerja sosial, dan pembimbing agama yang ada di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang.

b. Observasi

Teknik observasi adalah cara untuk memusatkan perhatian pada semua objek dengan memanfaatkan seluruh indera.²³ Metode ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai bagaimana proses bimbingan Islami dan ketenangan jiwa pada lansia. Dalam upaya meningkatkan ketenangan jiwa pada orang lanjut usia yang berada di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang digunakan

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 156.

²³ *Ibid.*, h. 155

metode dzikir, dalam proses berdzikir ini bisa dilakukan setiap saat, kapan dan dimanapun lansia berada.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan proses pencarian dan pengumpulan informasi dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang tersedia, seperti buku, catatan, majalah, arsip, transkrip, surat-surat kabar, notulen rapat, legger, prasasti, agenda dan sumber informasi lainnya.²⁴ Metode ini tidak hanya mengumpulkan data tertulis, tetapi juga memperoleh data dalam bentuk dokumentasi kegiatan bersama para lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu metode yang dilaksanakan secara terstruktur untuk memudahkan peneliti disaat menyimpulkan hasil penelitian. Pada penelitian ini, model analisis yang dipakai yaitu Miles dan Huberman, mereka mengemukakan bahwa analisis data meliputi tiga tahap, yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data yaitu suatu kegiatan yang berfokus pada pemilihan, pengabstrakan, penyederhanaan, dan mengubah data mentah yang didapatkan dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

²⁴ *Ibid.*, h. 231.

Proses ini dilakukan berkelanjutan sepanjang penelitian dilakukan.²⁵

b. Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan suatu cara dalam menyusun informasi secara terstruktur yang dapat digunakan dalam mengambil kesimpulan dan tindakan. Penyajian data yang sah untuk analisis secara kualitatif adalah dalam bentuk bagan, matriks, grafik, tabel, diagram, dan jaringan.²⁶

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu salah satu aktivitas yang dilakukan dalam konfigurasi keseluruhan penelitian. Kesimpulan tersebut dapat dikonfirmasi saat penelitian yang sedang berlangsung melalui penggunaan data yang telah dipermudah menjadi suatu data yang sah.²⁷

G. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. Landasan teori, memuat uraian mengenai beberapa teori yang menjadi dasar pada penelitian, yaitu bimbingan Islami, dzikir, ketenangan jiwa dan lansia.

BAB III. Hasil penelitian, menguraikan temuan penelitian lapangan,

²⁵ Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

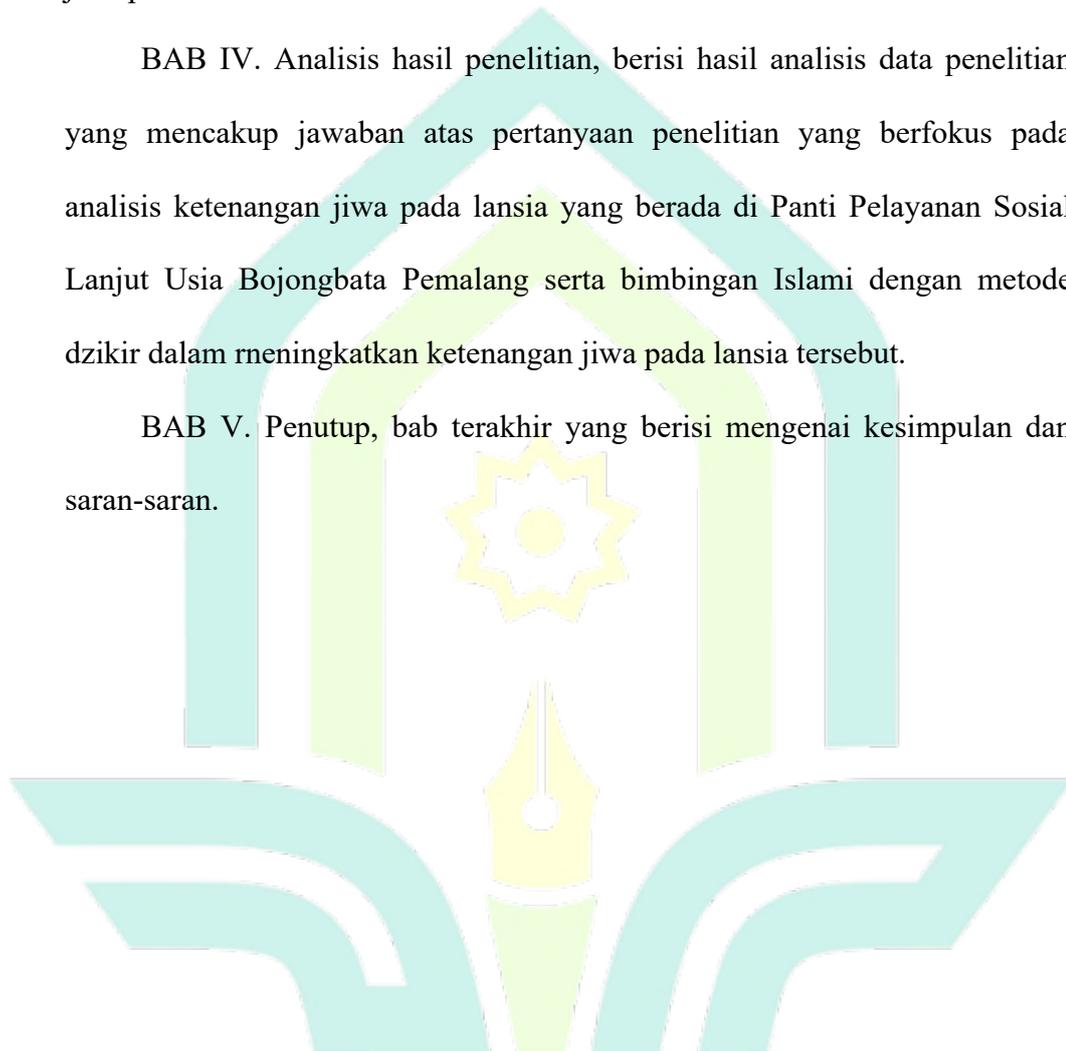
²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*

termasuk di dalamnya adalah gambaran umum tentang deskripsi singkat Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang. Selain itu ada juga temuan yang diperoleh yang mencakup ketenangan jiwa pada lansia dan bimbingan Islami dengan metode dzikir untuk meningkatkan rasa ketenangan jiwa pada lansia.

BAB IV. Analisis hasil penelitian, berisi hasil analisis data penelitian yang mencakup jawaban atas pertanyaan penelitian yang berfokus pada analisis ketenangan jiwa pada lansia yang berada di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang serta bimbingan Islami dengan metode dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia tersebut.

BAB V. Penutup, bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Bimbingan Islami dengan Metode Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketenangan jiwa lansia sebelum mengikuti bimbingan Islami dengan metode dzikir yaitu merasakan ketidaktenangan jiwa seperti memiliki rasa kecemasan, kegelisahan, kesepian, teringat akan keluarga, emosional, terlibat konflik sesama lansia, terabaikan dari lingkungannya, dan masalah kesehatan yang mengganggu pikirannya. Sesudah menerima bimbingan Islami dengan metode dzikir dan mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari lansia bisa meningkatkan ketenangan jiwanya, hal ini ditunjukkan dari perilakunya yang bisa sabar dan mengontrol emosinya ketika terlibat konflik sesama lansia, optimis, tidak mudah putus asa, dan merasa dekat dengan Allah SWT. Dari keempat lansia, 1 subjek sudah bisa meningkatkan ketenangan jiwa dengan berdzikir, sedangkan 3 lainnya masih dalam proses meningkatkan ketenangan jiwa.
2. Bimbingan Islami dengan metode dzikir di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang dilaksanakan rutin setiap hari Senin pukul 08.00-10.00 dan hari Selasa setelah shalat isya berjamaah. Kegiatan ini melibatkan dua metode, yaitu langsung (individu dan kelompok) dan tidak langsung menggunakan media. Proses bimbingan melibatkan tahap

identifikasi masalah, pengembangan rencana, lansia aktif terlibat dzikir, evaluasi kemajuan, dan mendorong kemandirian dalam berdzikir. Tujuannya adalah menciptakan hubungan spiritual dan mendekatkan lansia kepada Tuhan, serta memberikan ketenangan jiwa. Meskipun dampak spiritual tidak selalu terasa instan, namun kesabaran, konsistensi dan keyakinan sangat diperlukan dalam meningkatkan ketenangan jiwa.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama bisa mengeksplorasi metode lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia dalam konteks Islami.
2. Bagi pembimbing agama disarankan agar terus memberikan bimbingan Islami dengan metode dzikir melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lansia, serta mendorong lansia untuk menjaga konsistensi dalam melaksanakan dzikir dan memberikan pemahaman tentang manfaat jangka panjang dari kegiatan tersebut.
3. Bagi pekerja sosial untuk melakukan pemantauan terhadap perkembangan lansia yang mengikuti program bimbingan Islami dengan metode dzikir, serta mengadakan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas program dan menyesuaikannya sesuai dengan kebutuhan dan harapan lansia.
4. Bagi lansia agar lebih semangat dan disiplin untuk mengikuti bimbingan Islami dengan metode dzikir, dan bisa mengaplikasikan dzikir dalam

kehidupan sehari-hari secara rutin dan konsisten untuk bisa meningkatkan ketenangan jiwa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adaiyah, Sholichatul. (2019). Upaya Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Melalui Pengajian Wirid Shalawat Kubra di Kelurahan Bulu Kota Semarang. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. (2013). *Bimbingan dan Konseling, Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Al-Ghazali, Imam. (1984). *Ihya Ulumuddin Bab Ajaibul Qolbi Terj. Ismail Yakub. Jilid 4*. Jakarta: Tirta Mas.
- Al-Sadian, Shaleh Din Ghanim. (2004). *Doa Dzikir (Qouli Dan Fi"li)*. Yogyakarta: MITRA PUSTAKA.
- Amin, Muliaty. (2016). Eksistensi Himpunan Lansia Sayang Bunda di Sulawesi Selatan. *Jurnal Tabligh*.
- Amin, Samsul Munir. (2011). *Etika Berdzikir Berdasarkan Alquran dan Sunnah*. Jakarta: AMZAH.
- Anggraini, W.N. & Subandi. (2014). Pengaruh Terapi Relaksasi Zikir untuk Menurunkan Stres pada Penderita Hipertensi Esensial. *Jurnal Intervensi Psikologi, 6(1)*.
- Aprianti, Nur. (2011). Metode Bimbingan Islam Bagi Lanjut Usia dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah di Rumah Perlindungan Lanjut Usia Jelambar. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrafiq, Zuhri. (2020). Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Kesepian Pada Lansia di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Azam, Ulul. (2016). *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bastomi, Hasan. (2017). Menuju Bimbingan Konseling Islam. *Journal Of Guidance and Counseling. Vol.1, No. 1*.
- Beni, Herman. (2021). Layanan Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Di Panti Wredha Kota Cirebon. *Profesional, Empathy and Islamic Counseling Journal, 4(2)*.

- Damayanti, Fransiska. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Dzikir Bagi Lansia Di Balai Kesejahteraan Sosial (Bakesos) Muhammadiyah Kabupaten Klaten. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Daradjat, Zakiah. (2016). *Kesehatan Mental, Jilid 5*. Jakarta: Gunung Agung.
- Daradjat, Zakiah. (1982). *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental. cet. IV*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dewini, Adelia Pratiwi. (2020). Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ernadewita dan Rosdialena. (2019). Sabar sebagai Terapi Kesehatan Mental. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat. Vol. 3 No. 1*.
- Faqih, Aunur Rahim. (2004). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Fitriani, Mei. (2016). Problem Psikospiritual Lansia dan Solusinya dengan Bimbingan Penyuluhan Islam (Studi Kasus Balai Pelayanan Sosial Cepiring Kendal). *Jurnal Ilmu Dakwah, 36 (1)*.
- Hadi, Sofyan. (2018). Konsep Sabar dalam Al-qur'an. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora. Vol. 1, No. 2*.
- Hamid, Abdul. (2017). Agama dan Kesehatan Mental dalam Perspektif Psikologi Agama. *Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 3 No. 1*.
- Hasan, Cece Jalaludin. (2019). Bimbingan Dzikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Tazkiyatun Nafs. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam Vol. 7, No. 2*.
- Hawari, Dadang. (2002). *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bhakti Pimayasa.
- Hurlock, Elizabeth Bergner. (2018). *Psikologi perkembangan, Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Huzain, Muhammad. (2020). Perilaku Sosial dan Bimbingan Islam. *Jurnal Studi Islam. Vol. 12, No. 1*.
- Ilyas, Rahmat. (2017). Zikir dan Ketenangan Jiwa: Telaah Pemikiran Al-Ghazali. *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan. Vol. 8, No. 1*.

- Jalaluddin, Abd. (2018). Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Dīn Al-Rāzī Dalam Tafsīr Mafātih Al-Ghayb. *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(1).
- Kartono, Kartini dan Jenny Andari. (1989). *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental Dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju.
- Kulsum, Umi. (2015). Ketenangan Jiwa dalam Keberhasilan Proses Pendidikan Remaja. *Jurnal*.
- Kumala, Olivia Dwi dkk. (2017). Efektivitas Pelatihan Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1.
- Mahmudah, Erni Sururiyah. (2022). Upaya Meningkatkan Ketenangan Jiwa Santri Melalui Mujahadah Dzikirul Ghafilin di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak. *Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*, Vol. 01, No. 02.
- Mahmudy, Amirul dan M. Bakhrudin. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1.
- Makmudi, dkk. (2018). Pendidikan Jiwa Perspektif Ibn Qayyim Al-Jauziyyah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1.
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Muslaini, Rannisa dan Nanum Sofia. (2020). Efektivitas Terapi Zikir terhadap Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada Penyintas Tsunami Palu. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 3 (2).
- Nida, Fatma Laili Khoirun. (2014). Zikir Sebagai Psikoterapi Dalam Gangguan Kecemasan Bagi Lansia. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5, (1).
- Perwitaningrum, Citra Y. dkk. (2016). Pengaruh Terapi Relaksasi Zikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Penderita Dispepsia. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 2.
- Ramadani, Salsabila dan Ayu Qurratul A'yuni. (2023). Dzikir Sebagai Terapi Untuk Menangani Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi*, Vol 4, No. 1.
- Salim, Jessica dan Mirawati. (2022). Gambaran Optimisme Anak pada Perceraian Orang Tua. *Jurnal Psikologi Prima*, Volume 5, No.2.

- Sari, Alya Trianda dan Nur Eva. (2021). Hubungan Optimisme dan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Fresh Graduate yang sedang Mencari Pekerjaan: Sebuah Literature Review. *Buku Abstrak Seminar Nasional Psikologi Universitas Negeri Malang*.
- Sarihat. (2021). "Rahasia Ketenangan Jiwa dalam Al-Qur'an; Kajian Tafsir Tematik". *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. IAIN Purwokerto*.
- Suardiman, Siti Partini. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, Anwar. (2013). *Bimbingan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umary, Barmawie. (2005). *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Wardah Bin Askat, Abu. (2002). *Wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Widodo, Anton. (2019). Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 1, No. 1*.
- Zahro, Fathimathuz. (2022). Efektivitas Relaksasi Dzikir untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa : Literature Review. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 5 N. 2*.

Lampiran 1

TRANSKIP HASIL WAWANCARA LANSIA

Nama Subjek : SB (Lansia)

Usia : 63 tahun

Subjek ke : 1

Waktu : Senin, 17 Juli 2023

Tempat : Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja pelayanan yang diberikan oleh pihak panti?	Ada kegiatan bimbingan-bimbingan, seperti hari ini senin ada bimbingan islam, terus ada bimbingan sosial, karaoke, dan olahraga juga.
2.	Bagaimana cara pembimbing menyampaikan materi dalam kegiatan bimbingan Islami dengan dzikir?	Ya biasanya pak ustadnya ceramah terus menyampaikan materi, kalau pas dzikir ya ustadnya memimpin terus kitanya mengikuti bareng-bareng.
3.	Bagaimana perasaan anda sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan Islami dengan dzikir?	Perasaannya itu kadang cemas karena sering memikirkan sesuatu yang tidak-tidak atau aneh gitu mas, kalo sesudah mengikuti bimbingan terus saya berdzikir perasaannya jadi lumayan plong lega gitu.
4.	Apakah Anda sering melakukan dzikir? Jika ya, dalam kondisi apa atau kapan Anda biasanya melakukannya?	Berdzikirnya kadang-kadang mas, biasanya ya kalau lagi duduk gini atau pas setelah shalat.
5.	Dzikir seperti apa yang sering dilantunkan?	Biasanya ya cuma istighfar, <i>subhanallah, alhamdulillah, allahu akbar.</i>
6.	Apa manfaat yang anda rasakan ketika melaksanakan dzikir dalam kehidupan sehari-hari Anda?	Manfaatnya ya perasaannya jadi bisa lumayan tenang, lega dan gak kepikiran yang lain-lain gitu.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA LANSIA

Nama Subjek : S (Lansia)

Usia : 78 tahun

Subjek ke : 2

Waktu : Senin, 17 Juli 2023

Tempat : Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja pelayanan yang diberikan oleh pihak panti?	Bimbingan, pengajian, olahraga.
2.	Bagaimana cara pembimbing menyampaikan materi dalam kegiatan bimbingan Islami dengan dzikir?	Ustadnya ceramah menjelaskan tentang materinya seperti dzikir
3.	Bagaimana perasaan anda sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan Islami dengan dzikir?	Perasaanya saya itu sering kepikiran dengan penyakit yang saya alami ini dan juga kepikiran anak saya, makanya saya itu terkadang sering menyendiri melamun gitu. Tetapi setelah ikut bimbingan dan sedikit-sedikit mulai berdzikir rasanya agak tenang walaupun awalnya terasa biasa saja.
4.	Apakah Anda sering melakukan dzikir? Jika ya, dalam kondisi apa atau kapan Anda biasanya melakukannya?	Lumayan sering, biasanya setelah shalat, pas lagi duduk santai gini.
5.	Dzikir seperti apa yang sering dilantunkan?	Ya dzikir sehabis shalat, tasbih, takbir, istigfar, hamdalah gitu mas.
6.	Apa manfaat yang anda rasakan ketika melaksanakan dzikir dalam kehidupan sehari-hari Anda?	Bagi mbah ya jadi lebih bisa sabar dan pasrah aja sama yang kuasa

TRANSKIP HASIL WAWANCARA LANSIA

Nama Subjek : TS (Lansia)
 Usia : 67 tahun
 Subjek ke : 3
 Waktu : Senin, 17 Juli 2023
 Tempat : Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja pelayanan yang diberikan oleh pihak panti?	Banyak mas, hari senin bimbingan pengajian, selasa bimbingan sosial dan cek kesehatan, rabu bimbingan rekreasi biasanya karaoke mas, Kamis bimbingan itu buat keterampilan, jumat olahraga, sabtu minggunya libur bebas mau ngapain aja
2.	Bagaimana cara pembimbing menyampaikan materi dalam kegiatan bimbingan Islami dengan dzikir?	Ustadz ceramah, pas materi dzikir ya ustadhnya baca dzikir terus yang lain mengikuti dan membacanya bersama-sama, kayak di bimbing itu lo mas. Terus dzikirnya itu disuruh diucapkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti sehabis sholat.
3.	Bagaimana perasaan anda sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan Islami dengan dzikir?	Perasaanya kadang sering kosong gatau mikirin apa, bingung kadang ya jenuh disini. Kalau sesudahnya ya seneng, ayem tentrem, jadi lebih enak lega rasanya gitu.
4.	Apakah Anda sering melakukan dzikir? Jika ya, dalam kondisi apa atau kapan Anda biasanya melakukannya?	Sering mas, alhamdulillah biasanya kalau saya ucapkan dzikir itu setelah shalat lima waktu mas, saat lagi duduk santai gini. Saat mau tidur juga saya kadang berdzikir, pokoknya sebisa mungkin saya sering-sering untuk berdzikir.
5.	Dzikir seperti apa yang sering dilantunkan?	Biasanya saya mengucapkan <i>astaghfirullah, subhanallah, alhamdulillah, laillahaillallah, allahuakbar.</i>
6.	Apa manfaat yang anda rasakan ketika melaksanakan dzikir dalam kehidupan sehari-hari Anda?	Saya merasa menjadi lebih tenang perasaanya mas, jadi lebih sabar dan bisa mengurangi cemas kalau menurut saya, bisa menambah bacaan-bacaan dzikir setiap harinya juga.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA LANSIA

Nama Subjek : R (Lansia)
 Usia : 67 tahun
 Subjek ke : 4
 Waktu : Senin, 17 Juli 2023
 Tempat : Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang

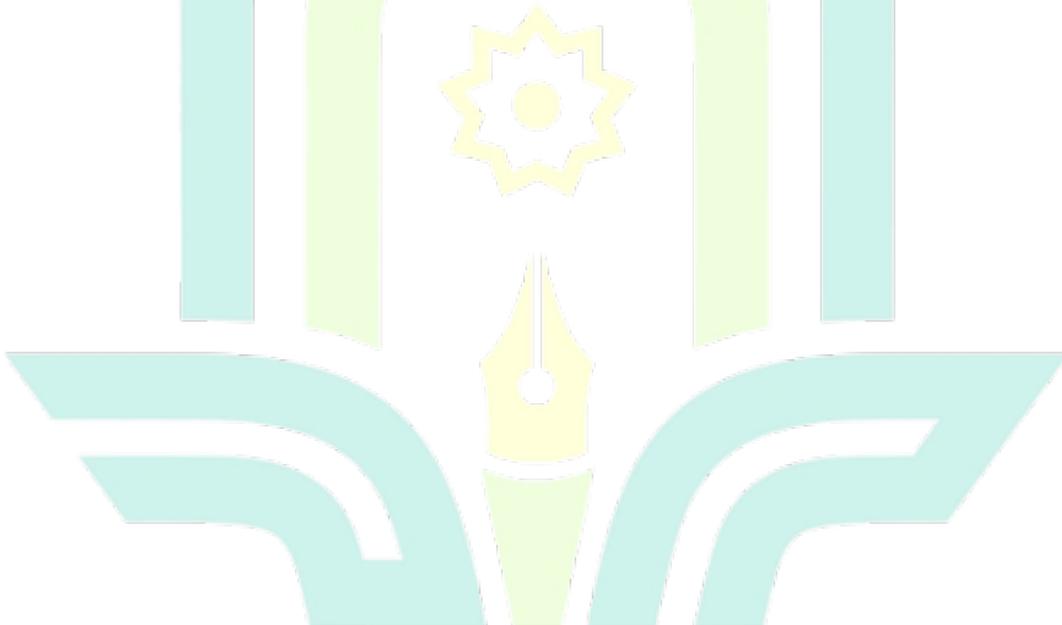
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja pelayanan yang diberikan oleh pihak panti?	Kalau hari ini senin ada pengajian, besok bimbingan sosial, terus rabu nyanyi karaoke, kamisnya buat telur asin, jumat olahraga.
2.	Bagaimana cara pembimbing menyampaikan materi dalam kegiatan bimbingan Islami dengan dzikir?	Nanti kita dibimbing dinasehatin, ustadznya bicara misal bacaan dzikir setelah itu kita disuruh mendengarkan dan nantinya menirukan apa yang sudah diucapkan pak ustadz.
3.	Bagaimana perasaan anda sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan Islami dengan dzikir?	Perasaan saya sebelum mengikuti ya suka tidak sabar kurang ikhlas, karena ada simbah yang sering marah-marah ga jelas pada saya jadinya saya juga kadang emosi kurang nyaman, dulu sering ngelamun juga. Setelah mengikuti dinasehatin pak ustadz terus berdzikir pikirannya jadi lebih tenang plong gitu, lebih bisa jaga emosi mas, lebih sabar dan ikhlas dalam segala hal.
4.	Apakah Anda sering melakukan dzikir? Jika ya, dalam kondisi apa atau kapan Anda biasanya melakukannya?	Lumayan sering mas, setelah shalat itu saya selalu berdzikir, pas di asrama sambil rebahan, atau duduk didepan teras itu.
5.	Dzikir seperti apa yang sering dilantunkan?	Ya seperti <i>subhanallah</i> , ya allah, <i>lailahailallah</i> , <i>astaghfirullah</i> , shalawatan, <i>alhamdulillah</i> , <i>allahuakbar</i>
6.	Apa manfaat yang anda rasakan ketika melaksanakan dzikir dalam kehidupan sehari-hari Anda?	Rasanya yang dirasakan jadi seneng adem mas kalau berdzikir, kalau saya dengar shalawatan juga itu gatau kenapa seneng aja gitu.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PEMBIMBING AGAMA

Nama Subjek : Syaroful Anam, S.ST
Jabatan : Pekerja Sosial dan Pembimbing Agama
Subjek ke : 5
Waktu : Senin, 31 Juli 2023
Tempat : Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Materi apa yang diberikan kepada lansia dalam bimbingan Islami dengan dzikir ini?	Banyak mas materinya, seperti tentang berdzikir, beribadah, bersyukur, akhlak.
2.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan bimbingan Islami dengan dzikir ini?	Pelaksanaannya bimbingan dilakukan setiap hari senin di ruang bimbingan, dan juga hari selasa malam rabu yang dilaksanakan sehabis shalat isya berjamaah di mushola panti.
3.	Bagaimana kondisi para lansia sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan Islami dengan dzikir?	Kalau secara umum ya kondisinya masing-masing mas, tapi terdapat juga kasus yang lansianya itu sering marah-marah, emosi karena hipertensi kemudian dia sering halusinasi juga, selain itu juga sering cek-cok dengan sesama lansia. Kalau sesudahnya setau saya waktu tanya simbahnya ada perubahannya seperti merasa senang bisa lebih tenang dan sabar. Tapi itu semua tidak dirasakan dengan instan, harus dengan rutin melaksanakan dzikirnya.
4.	Bagaimana respon para lansia dalam mengikuti kegiatan bimbingan Islami dengan dzikir ini?	Respon simbahnya sangat baik, semangat dan antusias untuk mengikuti bimbingan, walaupun tidak semua lansia bisa ikut karena keterbatasan fisik atau lainnya.
5.	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan Islami dengan dzikir?	Faktor penghambatnya itu dari faktor kesehatan simbahnya seperti jalannya susah harus dibantu orang lain, ada pula simbah yang tidak kuat untuk duduk dilantai ataupun kursi terlalu lama akhirnya tidak ikut bimbingan. Kalau pendukungnya dari mushala atau ruang bimbingan memakai media speaker sehingga para lansia yang tidak bisa ikut bisa mendengarkan dari asrama.

6.	Sebagai seorang pembimbing, bagaimana Anda mendefinisikan ketenangan jiwa bagi lansia?	Menurut saya ketenangan jiwa bagi lansia itu ya kondisi dimana simbah yang bisa merasa sabar, lapang dada, dan bersyukur tinggal dipanti ini. Jadi simbahnya itu bisa bersyukur mendapatkan tempat tinggal dan fasilitas dan tidak mengeluh, simbahnya bisa melihat sisi positif yang ada di panti ini
7.	Apa pengaruh kegiatan bimbingan Islami dengan dzikir ini terhadap ketenangan jiwa lansia?	Pengaruhnya ya dengan berdzikir sangat bermanfaat bagi para lansia, seperti bisa meningkatkan kesejahteraan mereka dan membantu agar selalu mengucapkan kata-kata yang positif. Dzikir menjadi penenang dan penentram hati, dengan berdzikir, lansia dapat meningkatkan kesabarannya, tawakal, dan merasakan ketenangan dalam jiwa.

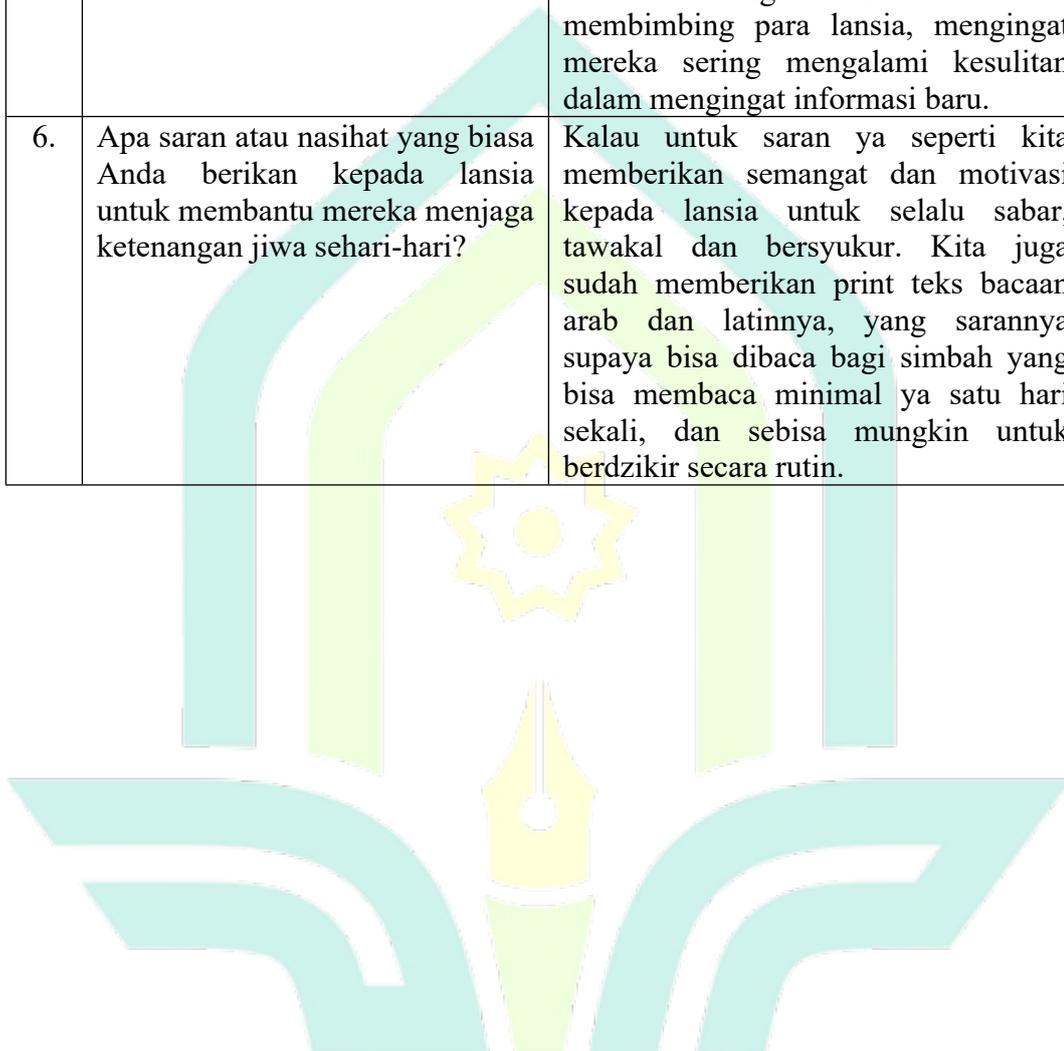


TRANSKIP HASIL WAWANCARA PEKERJA SOSIAL

Nama Subjek : Syaroful Anam, S.ST
Jabatan : Pekerja Sosial dan Pembimbing Agama
Subjek ke : 6
Waktu : Jum'at, 4 Agustus 2023
Tempat : Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda melihat pentingnya menciptakan ketenangan jiwa pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang?	Ketenangan jiwa pada lansia di panti ini sangat penting untuk menciptakan kesejahteraan dan kenyamanan bagi simbah disini.
2.	Apa arti ketenangan jiwa pada lansia menurut Anda?	Ketenangan jiwa pada lansia itu ya kondisi dimana simbah yang bisa merasa qanaah, sabar, lapang dada, dan bersyukur tinggal dipanti ini. Jadi simbahnya itu bisa bersyukur mendapatkan tempat tinggal dan fasilitas dan tidak mengeluh, simbahnya bisa melihat sisi positif yang ada di panti ini
3.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketenangan jiwa pada lansia?	Faktornya itu ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, untuk internal itu dari si simbahnya sendiri, apakah dia bisa mengelola hatinya, perasaanya, dia bisa bersyukur atau tidak. Sedangkan faktor eksternal dari lingkungan sekitarnya, para lansia harus punya circle yang baik dan juga punya teman untuk saling support system. Karena kebanyakan penyakit yang dialami lansia itu diakibatkan oleh hipertensi dan ditambah pikirannya, terkadang lansia kebanyakan memikirkan urusan orang lain daripada dirinya sendiri.
4.	Bagaimana Anda bekerja dengan para lansia untuk meningkatkan ketenangan jiwa mereka? Apa saja kegiatan atau program yang dilakukan untuk mencapai tujuan ini?	Dengan cara menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi para lansia, juga mengurangi tingkat kesepian lansia, selanjutnya kita memberikan beberapa bimbingan seperti bimbingan Islami seperti dengan terapi dzikir. Dengan upaya tersebut diharapkan para lansia di panti

		ini merasa lebih nyaman dan tenang.
5.	Apa yang menjadi tantangan anda sebagai pekerja sosial dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?	Tantangannya ya kalau membimbing lansia itu harus sabar mas karena lansia itu kebanyakan sudah pikun, sudah diberitahu nanti lupa lagi. Solusinya ya harus dikasihtau lagi secara berulang-ulang terus. Memiliki kesabaran ekstra dan mengingatkan secara berulang adalah kunci dalam membimbing para lansia, mengingat mereka sering mengalami kesulitan dalam mengingat informasi baru.
6.	Apa saran atau nasihat yang biasa Anda berikan kepada lansia untuk membantu mereka menjaga ketenangan jiwa sehari-hari?	Kalau untuk saran ya seperti kita memberikan semangat dan motivasi kepada lansia untuk selalu sabar, tawakal dan bersyukur. Kita juga sudah memberikan print teks bacaan arab dan latinnya, yang sarannya supaya bisa dibaca bagi simbah yang bisa membaca minimal ya satu hari sekali, dan sebisa mungkin untuk berdzikir secara rutin.



Lampiran 2

Hasil Observasi

Hari/tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Berdasarkan observasi dilakukan pada kegiatan bimbingan islami yang diadakan di ruang bimbingan pada pukul 08.00-selesai. Ada beberapa materi yang disampaikan oleh pembimbing pada saat ceramah, salah satunya dzikir. Kegiatan dimulai dengan membaca tahlil bersama dan dilanjutkan dengan pembimbing membaca bacaan dzikir dan para lansia mengikuti secara bersama-sama. Para lansia yang mengikuti kegiatan tampak tenang dan khusyuk dalam membaca dzikir. Selama kegiatan, pembimbing memberikan penjelasan tentang makna dzikir dan manfaatnya untuk meningkatkan ketenangan jiwa. Pembimbing juga memberikan motivasi dan dorongan kepada para lansia untuk terus berdzikir dan mengingat Allah SWT dalam setiap kegiatan mereka sehari-hari.

Hasil observasi ketika wawancara dengan TS yaitu bersikap ramah dan menghormati, terlihat senang beraktivitas, sering mengikuti bimbingan dan antusias ketika ditanya mengenai kegiatan bimbingan Islami. Ketika diwawancara menjawab dan bercerita dengan jelas, dan tidak menunduk ketika diwawancara. Hasil observasi ketika wawancara dengan S yaitu terlihat tidak akrab dengan sesama lansia, suka menyendiri dan melamun, ia mengatakan sering merasa kesepian dipanti. Hasil observasi ketika wawancara dengan R yaitu antusias ketika wawancara, senang ketika bertemu orang baru dan ia terbuka tentang masalah pribadinya. Hasil observasi ketika wawancara dengan SB menjawab dengan jelas dan antusias ketika diwawancara dan terlihat sering duduk sendiri.

Lampiran 3

Dokumentasi



Gambar 1. Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang



Gambar 2 dan 3. Pelaksanaan Bimbingan Islami



Gambar 4. Wawancara dengan pak Syaroful Anam, S.ST selaku pekerja sosial dan pembimbing Islam



Gambar 5. Wawancara dengan pak Tatang Agung Prabowo selaku pengurus Panti



Gambar 6. Wawancara dengan pak Ragil Prasetyo T., S.Kep,Ns selaku perawat dan penjaga asrama.



Gambar 7. Wawancara dengan mbah TS



Gambar 8. Wawancara dengan mbah S



Gambar 9. Wawancara dengan mbah R



Gambar 10. Wawancara dengan mbah SB



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS SOSIAL**

**PANTI PELAYANAN SOSIAL
LANJUT USIA BOJONGBATA
PEMALANG**



**KANTOR PANTI PELAYANAN SOSIAL
LANJUT USIA BOJONGBATA
PEMALANG**

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 4
Telp./ Fax. (0284) 321041
PEMALANG 52319

**VISI, MISI, KEBIJAKAN
OPERASIONAL DAN TARGET
FUNGSIONAL**

VISI
"Mewujudkan kemandirian kesejahteraan sosial Lanjut Usia melalui pelayanan secara Profesional"

MISI

1. Meningkatkan jangkauan, kualitas dan profesionalitas dalam penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap Lanjut Usia;
2. Mengembangkan memperkuat sistem kelembagaan yang mendukung penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap Lanjut Usia;
3. Meningkatkan kerja sama lintas sektoral dalam menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap Lanjut Usia;
4. Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup Lanjut;
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial;

KEBIJAKAN OPERASIONAL

- Penanganan masalah Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia dan merupakan rangkaian kegiatan yang bersifat pelayanan, pembinaan dan pengembangan pelayanan sosial yang berupa pembinaan fisik, mental sosial, pemberian pelatihan keterampilan, sebagai upaya untuk mengentaskan Lanjut Usia yang mandiri.



**Bimbingan Sosial
Bagi Penerima Manfaat Lanjut Usia**

**RIWAYAT
BERDIRI DAN PERKEMBANGAN
PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA
BOJONGBATA PEMALANG**

Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata merupakan perjabaran pelaksanaan Perhub No 31 tahun 2018. Panti pelayanan Sosial ini merupakan perubahan tugas pokok dan fungsi dari Baresos DISTRARAstra Pemalang yang sebelumnya menangani khusus Disabilitas Sensorik Netra. Namun karena kebutuhan masyarakat akan penanganan menjadi Pelayanan Lanjut Usia, Baresos Distrarastra menjadi alih fungsi layanan dan namanya menjadi Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang.

Adapun sejarah Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata diawali dari Pendidikan Kader Buta yang berdiri pada tanggal 17 Nopember 1953 dengan nama Pendidikan Kader Buta Distrarastra Pemalang yang waktu itu menempati rumah perawatn "MARDI HUSADA" Pemalang yang kemudian sampai sekarang menjadi lokasi atau komplek Balai ini.

Ide pendirian lembaga ini, dicetuskan oleh Kepala Kantor Sosial Kabupaten Pemalang (Sp. Suwarso Alm) sebagai upaya untuk menolong penyandang cacat netra yang pada waktu itu banyak terdapat di wilayah Assistenan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Sejak berdiri hingga sekarang Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata telah mengalami 6 (enam) kali pergantian nama sbb :

1. Pendidikan Kader Buta Kabupaten Pemalang (17-11-1953 s/d 09-07-1957)
2. Pusat Latihan Keterampilan Menetap (09-07-1957 s/d 11-05-1960)
3. Pusat Pendidikan dan Pengajaran Kegunaan Tuna Netra (P 3 KT) DISTRARAstra Pemalang (11-05-1960 s/d 01-11-1979)
4. Panti Rehabilitasi Penderita Cacat Netra (PRPCN) DISTRARAstra Pemalang (01-11-1979 s/d 24-04-1995)
5. Panti Sosial Bina Netra (PSBN) DISTRARAstra Pemalang (24-04-1995 s/d 02-04-2002)
6. Panti Tuna Netra dan Tuna Rungu Wicara "DISTRARAstra" Pemalang (02-04-2002 s/d 31-10-2010)
7. Balai Rehabilitasi Sosial "DISTRARAstra" Pemalang II (01-11-2010 s/d Des 2016)
8. Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang (Januari 2017-Sekarang)

**KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI
(Perhub Prov. Jateng No. 31 Tahun 2018)**

KEDUDUKAN

1. Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang (Kelas A) merupakan unsur pelaksana tugas teknis operasional dan / atau kegiatan teknis penunjang tertentu di pelayanan sosial dengan menggunakan pendekatan multi layanan.

2. Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang dipimpin oleh Kepala Panti yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

TUGAS

Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang mempunyai tugas teknis operasional dan / atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas dibidang penyantunan, bimbingan dan rehabilitasi sosial

FUNGSI

Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang mempunyai fungsi sbb :

1. Penyusunan rencana teknis operasional di bidang penyantunan, bimbingan dan rehabilitasi sosial.
2. Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan teknis operasional dibidang penyantunan, bimbingan dan rehabilitasi sosial.
3. Evaluasi dan pelaporan bidang penyantunan bimbingan dan rehabilitasi sosial.
4. Pengelolaan ketatausahaan.
5. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.



**Bimbingan Fisik Olahraga
Senam Lansia**

**FOTO
KEGIATAN BIMBINGAN
DAN REHABILITASI SOSIAL**



**Kegiatan Ketrampilan Home Industri
Membuat Telur Asin**



**Kegiatan Ketrampilan Karya Tangan
Membuat Sulak**



**Kegiatan Ketrampilan Karya Tangan
Membuat Keset**

TATA CARA PENGIRIMAN

WILAYAH PENERIMAAN

Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang mempunyai wilayah operasional Pelayanan Lanjut Usia sbb :

1. Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan.
2. Menerima rujukan dari daerah lain dan atau Lembaga/Instansi sosial serta yayasan swasta Daerah Provinsi Jawa Tengah.

SYARAT

1. Lanjut Usia Terlantar Usia minimal 60 tahun
2. Surat Keterangan Sehat Jasmani Rohani
3. Surat Pengantar Desa/Kelurahan
4. Mengisi Formulir yang disediakan
5. Pas foto 4x 6 sebanyak 2 lembar
6. KK, KTP, BPJ.Sel.kemkesda
7. Surat Rekomendasi Dinas Sosial Setempat
8. Surat Keterangan Bebas Covid-19

CARA PENDAFTARAN

1. Datang ke Panti sambil menunggu surat panggilan.
2. Datang ke Panti diantar Wali/keluarga atau Perangkat Desa / Kelurahan atau Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) setempat.



Motivasi dan Seleksi Calon Penerima Manfaat Lanjut Usia Oleh Pekerja Sosial dan Staf Penyantunan & Rujukan

KEGIATAN DAN PELAYANAN

Pelayanan Rehabilitasi Sosial

1. Pendekatan Awal dan Penerimaan Penerima Manfaat
 - a. Orientasi dan konsultasi, identifikasi dan motivasi seleksi dan registrasi.
 - b. Penelaahan pengungkapan masalah (assessment) pengkajian diagnostik, observasi, wawancara, konsultasi.
 - c. Penetapan rencana pelayanan dan penempatan pada program, melalui kajian CG (Case Conference)
 - d. Rujukan
2. Pengasramaan
 - a. Asrama kolektif
 - b. Asrama pribadi / khusus
3. Pelayanan Kesehatan
 - a. Perawatan kesehatan umum
 - b. Perawatan kesehatan gigi
 - c. Psychotherapy / Behavior Therapy
 - d. Perawatan Ke puskesmas atau Rumah Sakit bila diperlukan
4. Pemenuhan Kebutuhan Dasar
 - a. Penyediaan Makan
 - b. Penyediaan Sandang
 - c. Penyediaan Alat Kebersihan Diri
 - d. Pendampingan Kesehatan
5. Pelayanan dan Bimbingan Rehabilitasi Sosial
 - a. Bimbingan Fisik, Mental dan Sosial
 - b. Bimbingan Ketrampilan
 - c. Rekreasi
 - d. Bimbingan Konseling
6. Rekreasi dan kegiatan pengisian waktu luang
7. Resosialisasi
8. Bimbingan sosial keluarga dan masyarakat
9. Penyelenggaraan Workshop
10. Kegiatan Ekstrakurikuler antara lain Hadroh, Pengajian, Senam dan Gerak Jalan Sehat
11. Terminasi
 1. Kembali ke keluarga
 2. Dirujuk ke Panti/lembaga sesuai kebutuhan
 3. Meninggal Dunia

MEDIA SOSIAL



@pantibojongbata

UNIT PENUNJANG

Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang mempunyai Unit kerja yaitu :

1. Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Klampok Jl.Raya Klampok no.69 Brebes Telp / Fax (0283) 6177722
2. Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra DISTRARAstra Pemalang
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 4 Kabupaten Pemalang

**FOTO
KEGIATAN PENYANTUNAN DAN
RUJUKAN**



Kegiatan Rutin Pemeriksaan Kesehatan



**Kegiatan Pengasramaan
Penerima Manfaat Lanjut Usia**

Gambar 13 dan 14. Leaflet PPSLU Bojongbata Pemalang

Lampiran 4



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS SOSIAL
PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA
BOJONGBATA PEMALANG

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 4, Pemalang Kode Pos 52319
Telepon (0284) 321041 Faksimile (0284) 321041
Surat Elektronik ppslu.bojongbata@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR 071/48

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : MUHAMMAD SHOLICHIN, SST
b. Jabatan : KEPALA PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA
PEMALANG

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : RIKKY MAULANA
b. NIM : 3519008
c. Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
d. Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
e. Judul Skripsi : Bimbingan Islami Dengan Metode Dzikir Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang
f. Maksud : Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang dimulai tanggal 17 Juli 2023 s/d 4 Agustus 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 04 Agustus 2023
KEPALA PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA
PEMALANG
PROVINSI JAWA TENGAH



Ditandatangani secara elektronik oleh:

MUHAMMAD SHOLICHIN, SST
Pembina
NIP 19720622 199203 1 004



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN.

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rikky Maulana
Nim : 3519008
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Bimbingan Islami dengan Metode Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata Pemalang

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 05 Oktober 2023

Hasil (Similarity) : 21%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 05 Oktober 2023

a.n Dekan,
Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam



Dr. Maskhur, M.Ag

Visi : "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang صالح, cerdas, unggul, dan moderat"

JAS-ANZ



Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rikky Maulana
NIM : 3519008
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 01 November 2023
Mengetahui,
a.n. Dekan
Sub. Koordinator AKMA FUAD



Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rikky Maulana
NIM : 3519008
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 10 Mei 2001
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonosegoro, Dukuh Pandansari, RT 02 RW
02, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang.
No. Handphone : 082324232195
Email : rkymlna10@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Amat Mashuri (Alm.)
Nama Ibu : Waryatun
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonosegoro, Dukuh Pandansari, RT 02 RW
02, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 02 Wonosegoro : Lulus Tahun 2013
MTs Attaqwa Bandar : Lulus Tahun 2016
SMA Negeri 1 Bandar : Lulus Tahun 2019
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Pekalongan, 1 November 2023

Yang Menyatakan,



Rikky Maulana
NIM: 3519008